

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti mendesain berdasarkan tujuan yang diharapkan untuk menjawab masalah yang telah diuraikan pada bab pendahuluan. Sehingga dengan metode survey analitik menjadi metode yang tepat sebagaimana komponen dari penelitian ini terdiri dari alat atau instrumen yang akan digunakan berupa kuesioner sebagai pemandu untuk mendapatkan respon dari peserta penelitian.

Metode pendekatan waktu yang digunakan mengikuti desain penelitian sehingga cross sectional mampu untuk melihat kejadian dengan rentan waktu yang singkat dimana kuesioner diberikan dalam satu waktu.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Bertempat di SMA Swasta Islam Jailolo berada di Prov. Maluku Utara

2. Waktu

Dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan dimulai tanggal 1 September 2022 – 25 Januari 2023.

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Jumlah siswa yang ada di SMAS Islam Jailolo yang akan menjadi sasaran penelitian sebanyak 112 siswa dengan rincian sebagai berikut yaitu putra sebanyak 59 orang dan putri sebanyak 53 orang (Rekapitulasi Semester Ganjil 2022, Dapo Kemdikbud).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sejumlah responden yang diambil dari populasi penelitian, adapun pengambilan sampel yang perlu menjadi dasar dalam sebuah penelitian bahwa jumlah atau banyaknya sampel bukan penentu dalam mutu sebuah penelitian, namun pada kekuatan tujuan dan metode

penelitiannya, hingga pada proses penelitian dan analisis datanya. Sehingga, sampel dalam penelitian ini tetap mengambil sejumlah populasi yaitu sebesar 112 responden. Disertakan pula beberapa kriteria untuk menjadi responden sebagai berikut:

- a. Merupakan siswa aktif di SMA Swasta Islam Jailolo ketika penelitian dilakukan
- b. Tidak sedang berhalangan untuk hadir ditempat penelitian
- c. Menandatangani lembar *inform consent*

Didapatkan sampel dalam penelitian ini sebesar 110 responden yang memenuhi kriteria diatas.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas/*Independent*

Merupakan variabel penelitian bersifat bebas yaitu pengetahuan kesehatan reproduksi

2. Variabel terikat/*Dependent*

Merupakan variabel penelitian bersifat terikat yaitu perilaku seksual

E. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	DO	Instrumen	Skala	Nilai Ukur
Pengetahuan	Kesimpulan tingkat pemahaman remaja dari hasil jawaban pada kuesioner kesehatan reproduksi yang diberikan oleh peneliti.	Kuesioner pengetahuan	Ordinal	Tinggi : lebih dari 75 % Sedang : lebih dari 55-75 % Rendah: kurang dari 56 %
Perilaku Seksual	Kesimpulan perilaku seksual remaja dari hasil jawaban pada kuesioner perilaku seksual yang diberikan oleh peneliti	kuesioner perilaku seksual	Ordinal	Baik: lebih dari 76% Buruk: <76 %

F. Alat dan Bahan

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yaitu pengetahuan serta kuesioner perilaku seksual. Alat pengumpulan data dibuat sesuai dengan kerangka konsep yang telah dibuat oleh peneliti dan masih perlu untuk dilakukan uji kuesioner agar dapat mengukur dan dipercaya sebelum diberikan kepada responden. Adapun jenis dari kuesioner yaitu keduanya merupakan kuesioner tertutup dikarenakan telah disediakan alternatif jawaban dan tidak diperkenankan untuk memilih jawaban diluar dari yang telah disediakan.

Setelah jenis kuesioner ditetapkan, jenis pertanyaan yang digunakan juga memiliki dua sifat yaitu pertanyaan dengan kalimat positif dan kalimat negatif. Pilihan jawaban menggunakan skala likert dimulai dari selalu, sering, jarang, dan tidak pernah pada kuesioner perilaku seksual. Dan jawaban benar atau salah pada kuesioner pengetahuan.

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Studi pendahuluan di tempat penelitian
- b. Menyusun proposal dan kuesioner penelitian
- c. Melakukan uji validitas dan realibilitas
- d. Membuat surat ijin penelitian
- e. Pengambilan sampel
- f. Memberikan informed consent
- g. Menjelaskan cara mengisi kuesioner
- h. Membagikan kuesioner
- i. Melakukan pemeriksaan kuesioner sebelum meninggalkan tempat penelitian
- j. Mengumpulkan kuesioner sesuai dengan jumlah awal.

3. Kisi-kisi

Kuesioner pada penelitian ini disusun berdasarkan kerangka konsep dan dibuatkan kisi-kisi untuk memudahkan indikator yang akan diteliti terkait pengetahuan dan perilaku seksual responden.

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Item		Jumlah Soal
		Favourable	Unfavourable	
Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	• Komponen organ reproduksi	1,2,5	3,4,6	6
	• Hak dari reproduksi	7,9,11	8,10,12	6
	• Penyakit menular seksual	14,15,16	13,17,18	6
	• Narkoba	19,22,23	20,21,24	6
	• HIV/AIDS	25,27,29	26,28,30	6
Perilaku Seksual	• Bentuk pergaulan	31,32	33,34	4
	• Perilaku suka berdandan	35,36	37,38	4
	• Kematangan seksual primer dan sekunder	39	40, 46	3
	• Komunikasi seksual	41,42	47, 49	4
	• Kebiasaan menonton	43,44	48	3
	• Onani atau masturbasi	45	50	2
	Total		25	25

4. Validasi instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas pada instrumen penelitian merupakan bagian dari kesahihan dari alat penelitian yang akan digunakan. Hasil valid pada uji ini memberikan arti bahwa data dari variabel yang digunakan mampu untuk menilai dan menunjukkan hasil data secara tepat. Dengan kata lain tidak ada penyimpangan dari tujuan penelitian yang ditetapkan (Arikunto, 2016).

Penelitian ini telah melakukan uji validitas di SMA Swasta Nusantara dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Hasil uji validitas didapatkan seluruh soal nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ 0,349 maka kuesioner dinyatakan valid.

b. Uji realibilitas

Uji realibilitas adalah tingkat kepercayaan dari suatu instrumen penelitian yang hasil pengukurannya bisa dipercaya dan diandalkan. Reliabel berarti ada kekonsistenan dalam hasil pengukuran jika hal itu dilakukan minimal lebih dari sekali dengan menggunakan alat penelitian yang sama dengan kondisi yang sama (Notoatmodjo, 2013).

Hasil uji realibilitas didapatkan nilai R_{hitung} soal pengetahuan yaitu $0,883 > R_{tabel} 0,361$, maka seluruh soal pengetahuan dinyatakan reliabel. nilai R_{hitung} soal perilaku seksual yaitu $0,886 > R_{tabel} 0,361$, maka seluruh soal perilaku seksual dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas menggunakan bantuan komputerisasi sebagaimana uji validitas dan menggunakan rumus alfa cronbach, dengan nilai alfa > 0.7 maka kuesioner dianggap reliabel (Riwidikdo, 2018).

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Awal

- a. Studi pendahuluan di lokasi penelitian
- b. Membuat proposal
- c. Mengumpulkan data sekunder sesuai kebutuhan penelitian
- d. Melakukan bimbingan ke pembimbing
- e. Membuat kuesioner berdasarkan kerangka konsep
- f. Melakukan uji validitas dan realibilitas
- g. Melakukan *Ethical clearance*
- h. Memperbanyak kuesioner yang telah diperbaiki sebagai alat ukur

2. Pelaksanaan

- a. Melakukan kordinasi dengan tempat penelitian
- b. Membawa surat ijin penelitian
- c. Melaksanakan proses penelitian dimulai dengan memaparkan tujuan dan maksud peneliti
- d. Mengisi *inform concent* oleh responden.
- e. Membagikan kuesioner bersama tim peneliti

- f. kuesioner yang telah selesai diisi, tim peneliti mengecek isi kuesioner agar tidak ada pertanyaan yang terlewat untuk dijawab.
 - g. Kuesioner divalidasi dan dikumpulkan kepada peneliti.
 - h. Proses pengisian kuesioner selesai dan dilanjutkan dengan proses menyusun atau *editing*, memberikan nilai atau *scoring*, memberikan kode atau *coding*, melakukan tabulasi data atau *tabulating*, serta proses final atau *cleaning* dengan menggunakan bantuan komputerisasi.
3. Penyusunan laporan
 - a. Menyusun hasil dari penelitian berupa laporan karya tulis ilmiah
 - b. Melaksanakan seminar untuk menguji hasil penelitian
 - c. Melakukan perbaikan akhir sesuai hasil seminar penelitian
 - d. Membuat laporan final

H. Metode Pengeolahan Data

1. Pengolahan data

Sesaat setelah kuesioner diisi oleh responden selanjutnya akan diolah dengan komputerisasi melalui langkah-langkah berikut:

- a. Editing : kuesioner diperiksa secara teliti untuk memastikan jawaban telah diberikan tanpa ada satupun pertanyaan yang terlewatkan. Jika didapat pertanyaan yang masih kosong, maka akan dikembalikan kepada responden saat itu juga untuk melengkapi jawaban dari kuesioner yang diberikan.
- b. Scoring : merupakan pemberian nilai atau skor pada tiap pertanyaan kuesioner sesuai kunci jawaban yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun skor tiap jawaban yaitu:

Tabel 5. Skor Pernyataan

Pernyataan	Positif	Negatif
Perilaku Seksual		
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4
Pengetahuan Kesehatan Reproduksi		
Benar	2	1
Salah	1	2

c. *Coding* : merupakan pengkodean dari hasil kuesioner untuk menentukan kategori. Hal ini merupakan bagian terpenting dalam penggunaan komputerisasi untuk analisis data (Hidayat, 2017).

1) Variabel Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Tinggi : 1

Sedang : 2

Rendah : 3

2) Variabel Perilaku Seksual

Baik : 1

Buruk : 2

d. *Tabulating* : Melakukan proses tabulasi baik berbentuk tabel frekuensi atau tabel silang untuk membantu memudahkan peneliti melakukan analisis data. Setelah proses tabulasi, penjumlahan skor akhir juga dibantu oleh komputerisasi.

e. *Cleaning* : Melakukan pengecekan ulang terhadap hasil data yang sudah didapatkan.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis yang dibuat kedalam bentuk distribusi frekuensi dari karakteristik responden yang dimiliki dalam penelitian, melalui perhitungan ini dapat diketahui karakteristik responden penelitian, tentang tingkat pengetahuan dan bentuk dari perilaku seksual.

b. Analisis Bivariat

Analisis data lebih lanjut dari karakteristik responden untuk melihat kaitan atau hubungan dari variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus *Kendall's Tau*, dan dibantu oleh komputerisasi untuk melihat keterkaitan dari variabel bebas dan variabel terikat tersebut dan menggunakan skala data ordinal (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini taraf kesalahan yang digunakan sebesar 5% dan taraf kepercayaan sebesar 95%. Jika koefisien yang didapatkan senilai <0.05 maka terdapat hubungan dari kedua variabel dan jika nilainya lebih maka hubungan dinyatakan positif. Jika hasil nilai yang didapatkan tidak signifikan atau senilai >0.05 , berarti tidak terdapat hubungan dari kedua variabel penelitian (Sugiyono, 2020).